

## PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN MATERI FIKIH PERADILAN ISLAM KELAS 11 DI MA AL-BAIRUNY JOMBANG

Anis Khoiriyatus Sa'diyah<sup>1</sup>, Fatikhatus Nikmatus Sholihah<sup>2</sup>, Anggun Wulandari<sup>3</sup>  
[aniskhoiriyatus@gmail.com](mailto:aniskhoiriyatus@gmail.com)<sup>1</sup>, [faiha.achmad@unwaha.ac.id](mailto:faiha.achmad@unwaha.ac.id)<sup>2</sup>, [anggun@unwaha.ac.id](mailto:anggun@unwaha.ac.id)<sup>3</sup>

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

### ABSTRACT

This study aims to develop interactive video learning media that is valid and effective to improve the The results of research on teacher needs analysis indicate that students lack motivation and interest in the learning process, making them prone to boredom and drowsiness during lessons. This study aims to (1) determine the development of video learning media for Islamic Judicial Law material for grade 11 students and (2) determine student responses to video learning media for Islamic Judicial Law material for grade 11 students. The method used in this study was the Research and Development (R&D) method, which was developed using the ADDIE model, namely Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. The resulting product was tested for feasibility by media experts, subject matter experts, and student responses to determine the feasibility of the learning media before being tested.

The results of this study obtained a score of 80% from media experts and 88% from subject matter experts, which means that this video learning media is categorized as "feasible" and "very feasible" for testing. The student response results received a score of 85% with a category of "very interesting." Thus, the video learning media for Islamic Judicial Law material for grade 11 is categorized as feasible and very feasible for use in learning, and students are very interested in using it. Kata Kunci: Instructional Videos, ADDIE Model, Islamic Judicial Jurisprudence

### ABSTRAK

Hasil penelitian pada analisis kebutuhan guru menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran siswa kurang termotivasi dan kurang tertarik dengan proses pembelajaran sehingga mudah cepat bosan dan mengantuk dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui pengembangan media video pembelajaran pada materi Fikih Peradilan Islam kelas 11. (2) Mengetahui hasil respon siswa terhadap media video pembelajaran pada materi Fikih Peradilan Islam kelas 11. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Research and Develoment (R&D), yang dikembangkan dengan menggunakan model ADDIE yaitu Analisis (Analisis), Design (Desain), Develooment (Pengembangan), Implementation (implementasi), Evaluation (Evaluasi). Produk yang dihasilkan di uji kelayakan oleh Ahli Media, Ahli Materi, dan Respon Siswa untuk mengetahui kelayakan media pembelajara sebelum di uji coba.

Hasil penelitian ini mendapatkan skor 80% dari ahli media dan 88% dari ahli materi, yang berarti media video pembelajaran ini berkategori "layak" dan "sangat layak" untuk di uji coba. Dan hasil respon siswa mendapatkan skor 85% dengan kategori "sangat menarik". Dengan demikian media video pembelajaran pada materi Fikih Peradilan Isalam kelas 11, dikategorikan layak dan sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran dan siswa sangat tertarik menggunakannya.

Kata **Kunci**: Video Pembealajaran, Model ADDIE, Fikih Peradilan Islam

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu aspek terpenting pada suatu negara karena dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia, serta pendidikan juga dapat memudahkan sumber daya manusia dalam menghadapi perubahan (Tria. 2022). UU Sistem Pendidikan No. 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa pendidikan merupakan sebuah upaya sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif dapat mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan di masyarakat, bangsa, dan negara (Permatasari. 2021). Pendidikan adalah proses pembelajaran sistematis yang dilakukan untuk mengembangkan potensi individu baik dalam

aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap melalui pengajaran, pelatihan, dan penelitian. Pendidikan mencakup berbagai aspek, baik formal maupun informal, termasuk pendidikan sekolah, universitas, serta pembelajaran yang terjadi dalam keluarga dan masyarakat. Tujuan utama pendidikan adalah untuk membekali individu dengan kemampuan yang diperlukan untuk berkontribusi secara efektif dalam masyarakat, baik dari segi ekonomi, sosial, maupun budaya. Selain itu, pendidikan juga mengembangkan pemikiran kritis, kreativitas, dan nilai-nilai moral yang baik. Oleh karena itu pendidikan yang berperan penting dalam kemajuan individu dan masyarakat, serta menjadi fondasi bagi pembangunan dan kemajuan suatu bangsa.

Pada era Society 5.0, dimana teknologi dalam kehidupan manusia terintegrasi secara lebih mendalam, maka dengan menyatukan teknologi dalam dunia pendidikan dapat membantu meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa. Dengan memanfaatkan teknologi, media pembelajaran multimedia berbasis video interaktif berperan penting dalam menciptakan pendidikan yang efektif, inklusif, dan adaptif, sesuai dengan tuntutan di era Society 5.0 ini (Fitri. 2021).

Media pembelajaran merupakan alat bantu untuk memudahkan proses kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran akan membantu pendidik dalam mengajar dan dapat mempermudah siswa dalam menerima dan memahami pelajaran serta dapat merangsang aspek kognitif, efektif dan psikomotorik siswa, sehingga dapat mendorong terjadinya kegiatan belajar mengajar yang efektif bagi pendidik dan siswa (Sidik. 2022). Salah satu media pembelajaran yang akan digunakan untuk menjembatani dalam penyampaian materi pembelajaran dengan menggunakan media video interaktif yang diintegrasikan dengan audio visual (suara dan gambar) dengan melibatkan siswa untuk merespon dan menanggapi secara aktif dalam proses pembelajaran (Anzalna. 2020).

Menurut Marliani (2021) video merupakan alat bantu pembelajaran yang efektif untuk menyampaikan pesan, konsep, prinsip, dan teori. Dalam proses pembelajaran video berfungsi sebagai media yang membantu siswa memahami materi terutama yang rumit dan seiring perkembangan teknologi video menjadi bahan ajar yang canggih. Pembelajaran dengan video melibatkan penggunaan perangkat keras dan penyampaian materi yang dapat diserap melalui penglihatan dan pendengaran, sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa dan memfasilitasi penyampaian informasi, konsep, keterampilan, serta mempengaruhi sikap. Media video/audio visual menarik bagi siswa karena dapat membantu siswa menerima, memahami, dan mengingat pesan pembelajaran. Media ini memiliki fungsi menarik perhatian dan memusatkan konsentrasi, sehingga tujuan pembelajaran lebih cepat tercapai. Dengan menggunakan video dapat memudahkan penyampaian materi serta sebagai penunjang dalam proses pembelajaran di kelas. Pemanfaatan media yang tepat membawa keberhasilan bagi guru dan siswa, dan guru dituntut untuk membuat media yang kreatif dan inovatif.

Berdasarkan hasil penelitian pada analisis kebutuhan guru bahwa dalam proses pembelajaran siswa kurang termotivasi dan kurang tertarik dengan proses pembelajaran sehingga mudah cepat bosan dan mengantuk dalam proses pembelajaran. Metode yang digunakan oleh guru adalah menggunakan metode ceramah satu arah, tanya jawab sebagai evaluasi materi pada siswa (Lihat Lampiran 1). Menurut Yudianto (2017) dalam penelitiannya berjudul "Penerapan video sebagai media pembelajaran" menyatakan bahwa penggunaan video dapat memberikan pengalaman baru, memperjelas konsep abstrak, menganalisis perubahan, dan menampilkan studi kasus, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, video menjadi media yang efektif untuk menyampaikan pesan pembelajaran secara tepat dan akurat, serta membantu siswa mencapai kemampuan kognitif efektif psikomotorik, dan interpersonal.

Fikih bertujuan untuk membantu siswa memahami hukum islam, baik yang berhubungan dengan Allah maupun yang berhubungan dengan sesama manusia, agar siswa dapat mengenal, memahami, dan mengamalkan hukum islam dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini penting untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dalam memahami hukum islam, serta dapat membentuk pribadi yang berakhlak mulia dan patuh terhadap ajaran agama (Zali, 2022). Muallif (2022) menyatakan materi fikih peradilan islam membahas tentang sistem penyelesaian sengketa berdasarkan syariat islam yang bertujuan mewujudkan keadilan, ketertiban, dan ketentraman masyarakat. Secara makna luas peradilan ialah lembaga dalam negara yang bertugas menyelesaikan perkara/sengketa secara adil berdasarkan hukum islam yaitu Al-qur'an, As-sunnah (hadist), dan ijma'. Peradilan islam memiliki lima unsur: 1) Hakim, 2) Gugatan, 3) Tergugat, 4) Bukti, 5) Putusan (vonis). Fungsi peradilan ialah mewujudkan keadilan, menciptakan ketertiban dan ketentraman, serta melindungi hak dan kehormatan masyarakat.

Berdasarkan pemaparan diatas, penelitian ini perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pengembangan video interaktif, dengan judul "PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN MATERI FIKIH PERADILAN ISLAM KELAS 11 DI MA AL-BAIRUNY JOMBANG".

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan landasan pengembangan atau Research And Development (R&D). Strategi penelitian dan pengembangan banyak digunakan dalam teknologi instruksional atau teknologi pembelajaran di era sekarang. Research And Development (R&D) merupakan suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, serta dapat dipertanggung jawabkan. Sehingga hal ini banyak digunakan untuk mengembangkan bahan ajar, media pembelajaran serta manajemen pembelajaran. Produk tersebut tidak hanya berbentuk benda atau perangkat keras (hardware). Seperti buku, modul, dan alat bantu pembelajaran lainnya, tetapi juga berbentuk perangkat lunak (software) seperti program komputer untuk pengolahan data.

Penelitian ini menggunakan Research and Development (R&D), merupakan suatu proses pengembangan dan validasi produk pendidikan. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan ADDIE. Model pengembangan ADDIE dipilih karena model ini memberikan kesempatan untuk melakukan evaluasi dan revisi secara terus menerus dalam setiap fase yang dilalui. Sehingga produk yang dihasilkan menjadi produk yang valid dan reliabel. Selain itu, model ADDIE juga sangat sederhana dalam prosedurnya, akan tetapi implementasinya harus secara sistematis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Uji Coba Produk**

#### **1. Pengembangan Media Video pembelajaran Materi Fikih Peradilan Islam**

Proses dari desain pengembangan ADDIE dimanfaatkan untuk membuat video pembelajaran menggunakan Canva. Model ADDIE menggunakan 5 langkah, sebagai berikut:

- a. Analisis (Analysis)
  - b. Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap kebutuhan guru yang diuraikan sebagai berikut:
  - c. Analisis kebutuhan guru
  - d. Analisis kebutuhan guru dilakukan dengan melakukan wawancara ke guru fikih. Peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Dra. Siti Aminah selaku guru

mata pelajaran Fikih di MA Al-Bairuny dan didapatkan hasil bahwa pembelajaran selama ini masih bersifat konvensional berupa ceramah satu arah di mana proses pembelajaran berorientasi kepada guru. Serta dengan memberikan praktik kepada siswa di dalam kelas.

- e. Karena guru belum pernah membuat video pembelajaran sebagai penunjang bahan ajar. Beliau juga menambahkan perlu adanya media pembelajaran agar dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran selama proses belajar, terutama dalam menarik minat belajar siswa dan meningkatkan pemahaman siswa. Dengan analisa tersebut, peneliti berkeinginan untuk mengembangkan media pembelajaran yang dapat membantu permasalahan siswa.

f. Desain (Design)

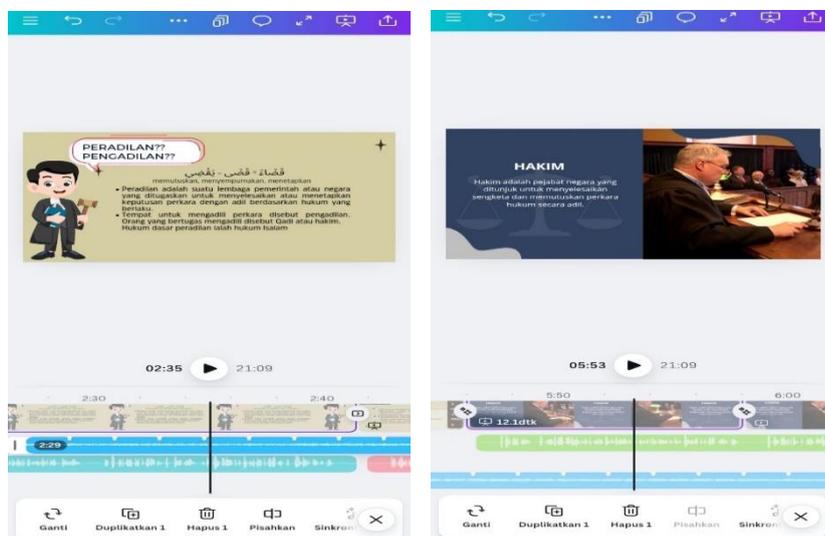
Tahapan tindak lanjut dari analisis dikenal dengan tahapan design. Pada tahap ini, mendesain media pembelajaran berbasis Video Pembelajaran. Terdapat beberapa langkah untuk mendesain Video Pembelajaran, yaitu:

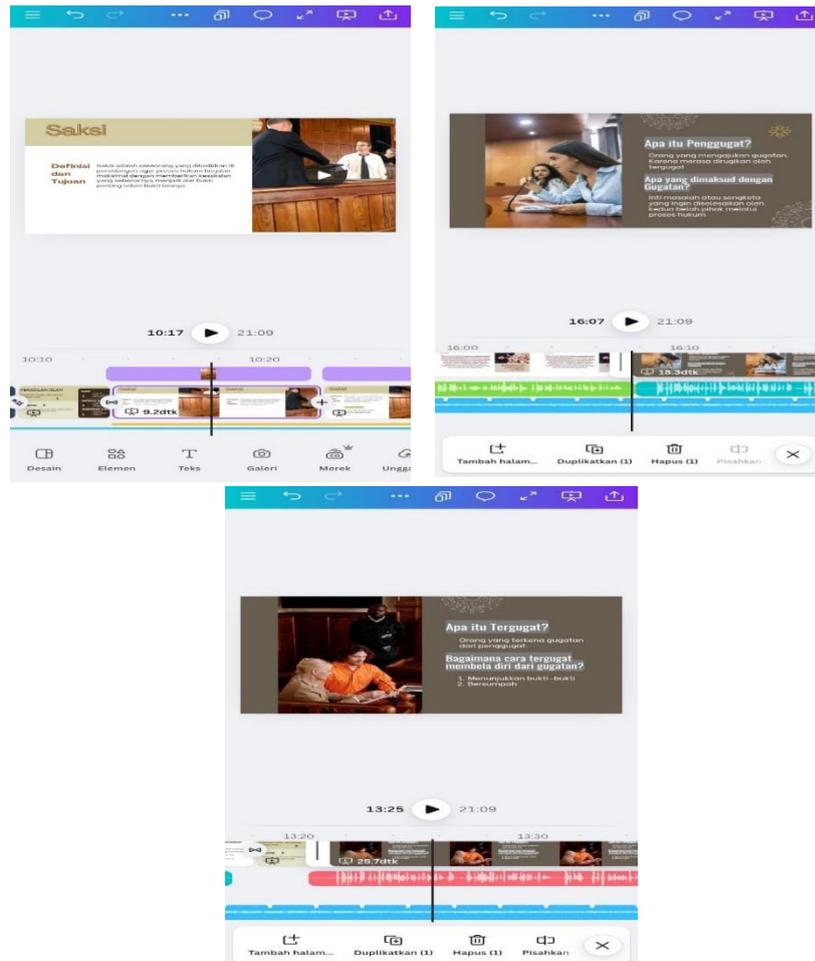
- a. Menentukan KI-1 (Sikap Spiritual) KD 1.4, KI-2 (Sikap Sosial) KD 2.4, KI-3 (Pengetahuan) KD 3.4, KI-4 (Keterampilan) KD 4.1, dan indikator pembelajaran yang akan siswa capai dalam proses pembelajaran dengan menggunakan video pembelajaran.
- b. Tahapan kedua, menyiapkan materi yang akan di masukkan dalam video pembelajaran yaitu materi fikih.



Gambar 4.1 Story Board

- c. Tahapan ketiga, proses mendesain pada setiap sub bab dan gambar yang berkaitan dengan materi pembahasan, serta menambahkan audio, backsound, ilustrasi peran, animasi (gambar) di setiap sub bab video pembelajaran di aplikasi canva.





**Gambar 4.2 Pembuatan Materi Dalam Vidio Pembelajaran**

- d. Selanjutnya setelah selesai membuat video, video tersebut diunduh dalam bentuk MP4, yang nantinya akan ditampilkan di TV Smart dan di upload di Youtube



**Gambar 4.3 Mengupload Video di Youtube**

<https://youtu.be/8yVGOI3MzjM?si=7owcQFdYYQg5DRP6>

- g. Pengembangan (Developmentt)

Pada tahap pengembangan media video pembelajaran melibatkan proses kelayakan oleh para ahli yaitu ahli media dan ahli materi. Kelayakan tersebut bertujuan untuk mengukur tingkat kelayakan produk, apakah produk tersebut layak digunakan atau tidak saat pembelajaran. Untuk melihat kelayakan produk tersebut, produk akan di uji dengan berbagai aspek tertentu dari para ahlinya masing-masing. Jika terdapat beberapa komentar atau saran yang memeang harus dipenuhi, maka produk atau materi perlu direvisi agar menjadi sebuah produk yang sempurna dan siap untuk diterapkan.

a. Kelayakan Ahli Media

Kelayakan ahli media dilakukan oleh dua orang yang ahli pada bidang media. Penilaian tersebut meliputi tampilan, penggunaan dan apapun yang berkaitan dengan media. Selain memberikan penilaian ahli media juga memberikan kritik dan saran untuk memperbaiki media.

Validator ahli media yakni ibu Ulfa Wulan Agustina, M.Pd. sebagai validator ahli media. Beliau selaku dosen Pendidikan Bahasa Arab di Universitas KH. A. Wahab Hasbullah (UNWAHA) Tambakberas Jombang. Adapun hasil kelayakan yang dilakukan oleh ahli media dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1 Hasil Validasi Ahli Media**

No	Unsur Penilaian	Skor Persentase			Keterangan
		X1	X	%	
1	Media mudah digunakan	4	5	80%	Sangat Layak
2	Keefektivan media	4	5	80%	Sangat Layak
3	Maeri sesuai dengan kompetensi dasar	4	5	80%	Sangat Layak
4	Tata letak ( <i>layout</i> ) video menarik dan mudah dipahami	4	5	80%	Sangat Layak
5	Media yang digunakan bermanfaat untuk menunjang pembelajaran	4	5	80%	Sangat Layak
6	Penggunaan warnayang sesuai dantidak mengganggu	4	5	80%	Sangat Layak
7	Transisi antara elemen visual halus dan tidak mengganggu	4	5	80%	Sangat Layak
8	Bahasa yang digunajan dalam video mudah dimengerti	4	5	80%	Sangat Layak
9	Audio dalam video sesuai dan mudah didengar	4	5	80%	Sangat Layak
10	Konten video sesuai dengan tujuan pembelajaran	4	5	80%	Sangat Layak
Total		<b>40</b>	<b>50</b>	<b>80%</b>	<b>Sangat Layak</b>

Berdasarkan hasil dari perolehan nilai presentase keseluruhan Ahli Materi mendapatkan perhitungan 80% yang dapat dikategori “Layak” sesuai dengan tabel 3.2. bahwa hasil dari validator menunjukkan media pembelajaran telah memenuhi standar kualitas yang tinggi dan siap untuk diimplementasikan dengan sedikit penyesuaian berdasarkan catatan validator sehingga diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam proses belajar mengajar.

Setelah dikelayakan terdapat beberapa revisi pada media berdasarkan kritik dan saran dari validator, diantaranya:

- 1) Pengecekan nama kampus
- 2) Suara Backsound terlalu besar sehingga penjelasan tidak terdengar.
- 3) Tulisan pada tiap slide terlalu padat dan penuh dan pemilihan warna pada background.

b. Kelayakan Ahli Materi

Kelayakan ahli materi dilakukan oleh dua orang yang ahli dalam bidang ilmu Agama, aspek yang dinilai oleh ahli materi antara lain, relevansi, keakuratan materi dan kelengkapan materi. Ahli materi juga memberikan komentar dan saaran untuk memperbaiki

materi.

Validator ahli materi yakni ibu Dra Siti Aminah. Beliau selaku guru mata pelajaran Fikih di MA Al- Bairuny Jombang. Adapun Hasil kelayakan yang dilakukan oleh ahli materi dapat dilihat pada tebale berikut:

**Tabel 4.2 Hasil Validasi Ahli Materi**

No	Unsur Penilaian	Skor		Perentase	Keterangan
		X	X1	(%)	
1	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar	5	5	100%	Sangat Layak
2	Kesesuaia materi dengan indikator	5	5	100%	Sangat Layak
3	Kesesuaian materi dengan isi video	4	5	80%	Sangat Layak
4	Kesesuaian video dengan konteks materi yang diberikan	4	5	80%	Sangat Layak
5	Kelengkapan cakupan materi	4	5	80%	Sangat Layak
6	Video disajikan secara menarik	5	5	100%	Sangat Layak
7	Ketetapan penggunaan istilah atau pernyataan	4	5	80%	Sangat Layak
8	Bahasa dalam video mudah dipahami	4	5	80%	Sangat Layak
9	Kesesuaian evaluasi dengan materi	4	5	80%	Sangat Layak
10	Media dapat menarik perhatian siswa	5	5	100%	Sangat Layak
Total		<b>44</b>	<b>50</b>	<b>88%</b>	<b>Sangat Layak</b>

Berdasarkan hasil dari perolehan nilai presentase keseluruhan Ahli Materi mendapatkan perhitungan 88% yang dapat dikategori “Sangat Layak” sesuai dengan tabel 3.2. bahwa kelayakan ini menunjukkan media pembelajaran telah memenuhi standar kualitas yang tinggi dan siap untuk diimplementasikan dengan sedikit penyesuaian berdasarkan catatan validator sehingga diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam proses belajar mengajar.

Setelah dikelayakan terdapat revisi pada materi berdasarkan kritik dan saran dari validator, diantaranya adalah:

- a) Kurangnya aspek pedagogis dan manajemen kelas dengan melakukan interaksi non verbal secara observasi langsung

#### c. Hasil Angket Respon Siswa

Hasil angket respon siswa diperoleh dari hasil penyebaran angket kepada siswa setelah penggunaan media pembelajaran video pembelajaran. sebagaimana hasil respon siswa disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.3 Hasil Respon Siswa**

No	Unsur Penilaian	Jumlah	Persentase	Keterangan
		Skor	%	
1	Video pembekajaran membantu saya memahami materi	106	82%	Sangat Layak

pembelajaran dengan lebih baik

2	Tampilan visual dan audio video pembelajaran menarik perhatian saya selama pembelajaran	103	79%	Layak
3	Penggunaan video pembelajaran membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan	115	88%	Sangat Layak
4	Saya merasa lebih termotivasi untuk belajar dengan menggunakan video pembelajara	116	89%	Sangat Layak
5	Video pembelajaran memberikan contoh dan penjelasan yang relevan dengan materi yang di pelajari	114	88%	Sangat Layak
6	Saya dapat mengikuti pembelajaran dengan video pembelajaran tanpa kesulitan	116	89%	Sangat Layak
7	Durasi video pembelajaran sesuai dengan waktu proses pembelajaran	112	86%	Sangat Layak
8	Saya merasa lebih percaya diri untuk mengerjakan tugas sekolah setelah menonton video pembelajaran	106	82%	Sangat Layak
9	Saya ingin pembelajaran menggunakan video pembelajaran terus dilanjutkan dimasa mendatang	112	86%	Sangat Layak
10	Konten video sesuai dengan tujuan pembelajaran	108	83%	Sangat Layak
<b>Jumlah</b>		<b>1108</b>	<b>85%</b>	<b>Sangat Layak</b>

Berdasarkan hasil analisis respon siswa, diperoleh nilai persentase sebesar 85% yang menunjukkan bahwa media pembelajaran ini dikategorikan sebagai “Sangat Layak” sesuai dengan kriteria sklala persentase pada tabel 3.4. Hasil ini menunjukkan bahwa media video pembelajaran memiliki kontribusi signifikan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dan membangkitkan minat siswa dalam proses pembelajaran Fikih di MA Al-Bairuny Jombang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media video pembelajaran efektif dalam meningkatkan ketertarikan dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.

#### h. Implementasi (Implementatio)

Tahap keempat dalam model pengembangan ADDIE. Pada tahap implementasi tidak dilakukan dalam penelitian ini. Karena penelitian ini hanya fokus pada desain dan perancangan, bukan pada penerapan langsung di lapangan. Karena keterbatasan waktu dan sumber daya tidak memungkinkan pelaksanaan tahap implementasi.

#### i. Evaluasi (Evaluation)

Pada tahap ini terhadap hasil kelayakan media pembelajaran video pembelajaran pada mata pelajaran Fikih di MA Al-Bairuny Jombang. Analisis kualitatif dan kuantitatif menunjukkan bahwa penggunaan media ini dikategorikan “Layak” dan “Sangat Layak” dengan menganalisis dari hasil kelayakan ahli media dan ahli materi. dan media ini “Sangat Menarik” bagi siswa terhadap materi pembelajaran yang disampaikan. Selain itu, penyajian visual yang dinamis dan pemahaman konsep-konsep abstrak dalam Fikih, yang seringkali menjadi tantangan bagi siswa yang terpapar metode pembelajaran konvensional.

Namun, penting dicatat bahwa efektifitas media pembelajaran ini sangat bergantung pada implementasi yang cermat dan terintegrasi dalam rencana pembelajaran yang komprehensif. Evaluasi formatif berkelanjutan, dengan memanfaatkan umpan balik dari

siswa dan guru, akan sangat penting untuk mengidentifikasi aspek-aspek spesifikasi media pembelajaran yang memerlukan perbaikan dan penyesuaian. Selain itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengukur dampak jangka panjang media pembelajaran video pembelajaran, serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor konstektual yang memoderasi efektifitas media ini.

### Analisis Data

Sebelum media pembelajaran video pembelajaran digunakan, langkah awal yang dilakukan yaitu dengan uji validitas oleh ahli Media dan ahli Materi untuk mengetahui kevalidan media pembelajaran beserta materi yang ada di dalamnya. Kemudian melakukan uji coba terhadap siswa untuk mengetahui respon siswa terhadap video pembelajaran.

#### a) Ahli Media

Berdasarkan hasil analisis yang diperhitungan data kelayakan oleh ahli media diperoleh nilai persentase sebesar 80% dan dapat dinyatakan bahwa video pembelajaran “Layak” sesuai dengan tabel 3.2 dan dapat digunakan dengan arahan revisi yang telah diberikan. Sesuai dengan Ichiana, dkk. (2022) mengatakan bahwa media video pembelajaran layak digunakan dengan beberapa perbaikan untuk menambah dan mengembangkan media video pembelajaran.

#### b) Ahli Materi

Berdasarkan hasil analisis yang diperhitungan data kelayakan oleh ahli media diperoleh nilai persentase sebesar 88% dan dapat dinyatakan bahwa video pembelajaran “Sangat Layak” sesuai dengan tabel 3.2 dan dapat digunakan dengan arahan revisi yang telah diberikan. Hal ini sesuai dengan Sakdiyah, dkk. (2022) mrnyatakan bahwa media video pembelajaran sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran

#### c) Respon Siswa

Hasil perhitungan persentase video pembelajaran yang diperoleh dari hasil penilaian respon siswa, diperoleh persentase sebesar 85%. Berdasarkan tabel kriteria kelayakan 3.4 dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran video interaktif “Sangat Layak” sebagai media pembelajaran. Menurut Nuraisyah, dkk. (2022) menyatakan bahwa dengan menggunakan media video pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan siswa tidak merasa bosan selama proses pembelajaran berlangsung.

Dari penilaian yang diberikan oleh ahli media dan ahli materi tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa media video interaktif dinyatakan “Layak” dan “Sangat Layak” untuk digunakan dalam pembelajaran , serta video pembelajaran dari respon siswa dikategorikan “Sangat Menarik”, sehingga dapat digunakan pada saat pembelajaran berlangsung.

### Revisi Produk

Adapun beberapa revisi produk video pembelajaran dari dua validator materi dan media, sebagai berikut

**Tabel 4.4 Revisi Produk**

Sebelum direvisi	Sesudah direvisi
------------------	------------------

**PERSONAL IDENTITY**

NAMA : ANIS KHOIRIYAH SA'DIYAH  
 UNIVERSITAS : KH. A. ABD WAHAB HASBULLOH  
 NIM : 2101012230  
 FAKULTAS/PRODI : FAI / PAI



Mengganti nama kampus

**PERSONAL IDENTITY**

NAMA : ANIS KHOIRIYAH SA'DIYAH  
 UNIVERSITAS : KH. A. WAHAB HASBULLAH  
 NIM : 2101012230  
 FAKULTAS/PRODI : FAI / PAI



Setelah diganti nama kampus

**PERADILAN??  
PENGADILAN??**

قَصَاءٌ - قَضَى - يَقْضِي  
 memutuskan, menyempurnakan, menetapkan

- Peradilan adalah suatu lembaga pemerintah atau negara yang ditugaskan untuk menyelesaikan atau menetapkan keputusan perkara dengan adil berdasarkan hukum yang berlaku.
- Hukum yang dijadikan dasar peradilan Islam adalah hukum Islam.
- Tempat untuk mengadili perkara disebut pengadilan.
- Orang yang bertugas mengadili perkara disebut Qadi atau hakim.



Slide terlalu penuh

**PERADILAN??  
PENGADILAN??**

قَصَاءٌ - قَضَى - يَقْضِي  
 memutuskan, menyempurnakan, menetapkan

- Peradilan adalah suatu lembaga pemerintah atau negara yang ditugaskan untuk menyelesaikan atau menetapkan keputusan perkara dengan adil berdasarkan hukum yang berlaku.
- Tempat untuk mengadili perkara disebut pengadilan.
- Orang yang bertugas mengadili disebut Qadi atau hakim.
- Hukum dasar peradilan ialah hukum Islam



Slide sesudah mengurangi beberapa elemen dan meringkas kalimat

**HAKIM**

Hakim adalah orang yang diangkat pemerintah untuk menyelesaikan persengketaan dan memutuskan hukum suatu perkara dengan adil.

Dengan kata lain, hakim adalah orang yang bertugas untuk mengadili. Ia mempunyai kedudukan yang terhormat selama ia berlaku adil.



Kalimat terlalu banyak

**HAKIM**

Hakim adalah pejabat negara yang ditunjuk untuk menyelesaikan sengketa dan memutuskan perkara hukum secara adil.



Setelah kalimat di ringkas

**Saksi**

**Definisi Saksi:**  
 Saksi adalah orang yang diperlukan pengadilan untuk memberikan keterangan yang berkaitan dengan suatu perkara, demi tegaknya hukum dan tercapainya keadilan dalam pengadilan.

**Tujuan Saksi:**

- Saksi dihadirkan agar proses penetapan hukum dapat berjalan secara maksimal.
- Saksi diharapkan dapat memberikan kesaksian yang sebenarnya.
- Saksi juga merupakan salah satu alat bukti disamping bukti-bukti yang lain.



Kalimat terlalu banyak

**Saksi**

**Definisi dan Tujuan**

Saksi adalah seseorang yang dihadirkan di persidangan, agar proses hukum berjalan maksimal dengan memberikan kesaksian yang sebenarnya, menjadi alat bukti penting selain bukti lainnya.



Setelah kallimat diringkas

**Apa itu Penggugat?**

Orang yang mengajukan gugatan. Karena merasa dirugikan oleh tergugat

**Apa yang dimaksud dengan Gugatan?**

Materi /Hak yang dipersalkan oleh kedua belah pihak yang terlibat perkara ( kasus ) dalam proses peradilan



Sebelum meringkas kalimat

**Apa itu Penggugat?**

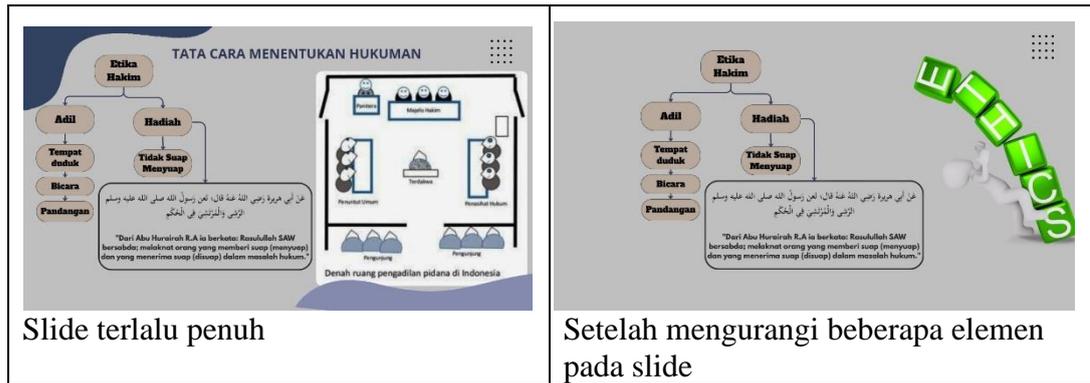
Orang yang mengajukan gugatan. Karena merasa dirugikan oleh tergugat

**Apa yang dimaksud dengan Gugatan?**

Inti masalah atau sengketa yang ingin diselesaikan oleh kedua belah pihak melalui proses hukum



Setelah kalimat diringkas



## KESIMPULAN

Pengembangan media pembelajaran video interaktif pada mata pelajaran Fikih kelas 11 di MA Al-Bairuny Jombang dikembangkan dengan menggunakan model ADDIE, yang mempunyai lima tahap yaitu Analisis (analysis), Desain (design), Pengembangan (development), dan Evaluasi (evaluation).

Hasil kelayakan media tersebut berkategori “sangat layak” dengan nilai kelayakan sebagai berikut:

### 1. Hasil kelayakan ahli materi

Hasil analisis ahli materi diperoleh 88% yang berarti “Sangat Layak”. Sehingga media pembelajaran ini sangat relevan dan dapat digunakan untuk proses pembelajaran materi Fikih secara efektif.

### 2. Hasil kelayakan ahli media

Hasil analisis ahli media diperoleh 80% yang berarti “Layak”. Sehingga media pembelajaran video interaktif dapat memberikan pengalaman belajar yang menarik dan interaktif bagi siswa.

Kemudian hasil analisis respon siswa mendapatkan skor 85% yang berarti “Sangat Menarik”. Sehingga dapat diartikan bahwa media pembelajaran ini dapat digunakan siswa dalam proses pembelajaran Fikih kelas 11 di MA Al-Bairuny.

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dari pengembangan media pembelajaran video pembelajaran, peneliti memberi saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Siswa

Siswa disarankan untuk meningkatkan partisipasi aktif dalam proses pembelajaran serta lebih bijak dan selektif dalam merespons perkembangan teknologi.

Pemanfaatan media digital, adanya media pembelajaran diharapkan dapat memfasilitasi siswa untuk belajar secara fleksibel, di mana pun dan kapan pun, melalui platform digital yang tersedia.

### 2. Bagi Guru

Guru dianjurkan untuk lebih kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan kemajuan teknologi di dunia pendidikan guna menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik bagi siswa.

Media pembelajaran yang sudah ada diharapkan mampu mengoptimalkan secara efektif oleh guru dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Fikih untuk meningkatkan efektivitas dan daya tarik pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali. A. Sidik. 2022. *Penerapan Media Pembelajaran Fikih Instereesting dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa di MAN 1. UII : Yogyakarta.*
- Amanda. Nofi Putri. 2019. *Pengenmabangan Media Pembelajaran Interaktif dalam*

- Pengenalan Komunikasi Dasar Bahasa Inggris Berbasis Macro Media Flash Kelas V SD/MI*. Universitas Islam Negeri Raden Intan: Lampung.
- Anzalna. *Pengembangan Video Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Fiber Optic Untuk Siswa Kelas XI Teknik Komputer Jaringan*. 2020. UNILA : Bandar Lampung
- A. Yudianto. 2017. *Penerapan Video Sebagai Media Pembelajaran*. Seminar Nasional Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sukabumi
- Daniyati. 2023. *Konsep Dasar Media Pembelajaran*. Journal Of Student Research (JSR). 1(1)
- Fitri . 2021. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Interaktif Pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia di MTs Hasanah Pekanbaru*, UIN SUSKA: Riau. <https://repository.uin-suska.ac.id/>
- Rahayu. N. Khofsoh, 2021, *Pengembangan Media Pembelajaran Mengenal ASEAN berbasis Android Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Kelas VI Sekolah Dasar*, repository.upi.edu .Universitas Pendidikan Indonesia.
- Himma Febriana, 2021, *Pengaruh Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS di SMPN 19 Bandung*, Repository.upi.edu : Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ichiana, dkk. 2022 *Analisis Kelayakan Video Pembelajaran Dalam Aplikasi "Ruang Guru" Sebagai Media Belajar Online Siswa SMA Kelas X IPA Pada Pelajaran Matematika Kurikulum 2013 Revisi*. Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah dan Keguruan: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
- M. Zali. 2022. *Metode Pembelajaran Fikih dalam Meningkatkan Pemahaman Hukum Islam*. Edicate : Jurnal Pendidikan dan Pengajaran. 1(2).
- Marlina, L. Putri. 2021. *Pengembangan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*. PAEDAGOGY : Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi. 1 (2).
- Muallif. 2022. *Peradilan Islam : Pengertian, Fungsi dan Hikmahnya*. Universitas Islam An Nur Lampung. <https://an-nur.ac.id/peradilan-islam-pengertian-fungsi-dan-hikmahnya/>
- Moto. 2019. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan*. Indonesia Journal Of Primary Education. 3(1)
- Nuraisyah, Dkk. 2022. *Analisis Penggunaan Video Sebagai Media Pembelajaran Terpadu Terhadap Motivasi Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia. 2 (1)
- P Rahayuningsih. 2023. *Fungsi dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa*. Jurnal Education. 1(1)
- Permatasari, N. M. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Komunikatif Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII di MTSn 3 Jombang*. 2021. UNWAHA: Tambakberas Jombang
- Rahayu. N. Khofsoh, 2021, *Pengembangan Media Pembelajaran Mengenal ASEAN berbasis Android Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Kelas VI Sekolah Dasar*, repository.upi.edu : Universitas Pendidikan Indonesia.
- Riana, Dkk. 2022. *Pengembangan Video Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis MENINGFUL INSTRUCTIONAL DESIGN (MID) Pada Materi Menganalisis Isi Drama Kelas XI SMA Negeri 1 Gido Tahun Pembelajaran 2021/2023*. Universitas Dharmawangsa. 16 (4).
- Rizal, I. Dkk. 2023. *Efektivitas Media Pembelajaran Google Sites Untuk Meningkatkan Minat Belajar Mata Pelajaran Mesin Bubut SMK Negeri 1 Padang*. Jurnal Vokasi Mekanika. 5 (1). <https://doi.org/10.24036/vomek.v5i1.1479>

- Sakdiah, Halimatus. Dkk. 2022. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Pada Mata Pelajaran Momentum Dan Implus Di SMA. RELATIFITAS : Jurnal Riset Inovasi Pembelajaran Fisika. <https://ojs.unimal.ac.id/index.php/relativitas/index>
- Sukamdinata. Nanan S. 2017. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sapriyah. 2019. Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA. 2 (1)
- Sri Wahyuni. 2020. *Pengembangan Media Video Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas 11 SMA Negeri 5 Jeneponto*. Universitas Negri Makassar.
- Susilana. R. dan Riyana. C. 2018. *Media Pembelajaran : Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. CV Wacana Prima.
- S Nur Fadhillah. 2021. *Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*. Jawa Barat : CV Jejak.
- Tria. Elsa Putri. 2022. *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif erbasis Aplikasi SWISHMAX Pada Mata Pelajaran Fikih Untuk Kelas VII*. UNRIL : Lampung. 2 (1)